



PENGARUH PIK-R (PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA) TERHADAP PERILAKU SISWA (ANGGOTA PIK-R) DALAM MENGKOMUNIKASIKAN PROGRAM GENRE (GENERASI BERENCANA) (Studi Kasus : SMA N 5 Kota Bengkulu)

EFFECT PIK-R (CENTER FOR INFORMATION AND ADOLESCENT COUNSELING) ON STUDENT BEHAVIOUR (MEMBER PIK-R) COMMUNICATE IN PROGRAM GENRE (GENERATION PLANNING) (Case study: SMA N 5 Bengkulu City)

Yori Manis Tika^{1*)}

¹⁾ *Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara*

Email: ^{1*)} yorimanistika@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 February 2022]

Revised [15 March 2022]

Accepted [28 April 2022]

KEYWORDS

PIK-R (Center for Information and Counseling Adolescents), Student Conduct, genre (Generation Plan).

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) terhadap perilaku siswa (anggota PIK-R) dalam mengkomunikasikan program GenRe (Generasi Berencana) di SMA N 5 Kota Bengkulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) terhadap perilaku siswa (anggota PIK-R) dalam mengkomunikasikan program GenRe (Generasi Berencana). Penelitian ini menggunakan teori komunikasi kelompok. Variabel dalam penelitian adalah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) sebagai variabel X dan perilaku siswa sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2015 dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan studi kepustakaan, untuk kriteria dan pengukuran skorsing berdasarkan skala likert skor 1 – 5 . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kegiatan PIK-R di SMA N 5 Kota Bengkulu, teknik penetapan sampel yaitu secara sensus, responden berjumlah 50 orang dan metode penelitian ini adalah kuantitatif dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan dibantu oleh aplikasi SPSS versi 17. Dalam penelitian ini digunakan beberapa komponen sebagai pedoman untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di inginkan, komponen tersebut meliputi PIK-R (X) dan perilaku siswa (Y). Dari hasil jawaban responden memberikan hasil dengan penyampaian materi program GenRe dalam kegiatan PIK-R berpengaruh signifikan dengan perilaku siswa pada pengetahuan, sikap dan tindakannya. Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh hasil Nilai pengaruh yang signifikansi Kegiatan PIK-R (X) terhadap perilaku siswa (Y) sebesar $0.001 < \alpha 0,05$ yang memiliki makna bahwa Kegiatan PIK-R (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa (Y). Dengan hasil hipotesis apabila nilai signifikansi hipotesis lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan itu artinya pada hasil uji H diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

ABSTRACT

This study entitled Effect of PIK-R (Center for Information and Counseling Adolescents) on student behavior (member PIK-R) in communicating program genre (Generation Planning) at SMA N 5 Bengkulu City. The purpose of this study was to determine the effect of PIK-R (Center for Information and Counseling Adolescents) on student behavior (member PIK-R) in communicating program genre (Generation Plan). This study uses the theory of group communication. The variables in the study was PIK-R (Center for Information and Counseling Adolescents) as a variable X and the behavior of the students as a variable Y. This research was conducted in August 2015 by using the techniques of data collection questionnaire and literature study, to suspensions and measurement criteria based on the Likert scale scores 1-5. The sample in this research is the whole activity PIK-R in SMA N 5 Bengkulu city, the technique determination of sample that is in the census, respondents numbered 50 people and research methods are quantitative analyzed using simple linear regression analysis and assisted by SPSS version 17. This study used some components as a guide to answer the questions in the desired, these components include the PIK-R (X) and student behavior (Y). From result of respondents giving the results of the genre in the delivery of program material PIK-R activities significantly influence the behavior of students on the knowledge, attitudes and actions. Based on calculations of regression using SPSS version 17, the obtained results were significant influence Value Event PIK-R (X) of the student's behavior (Y) of 0001 <math><alpha</math> 0.05, which has the meaning that the activity PIK-R (X) effect significantly influence student behavior (Y). With the results of the hypothesis if the hypothesis significance value less than 0.05, then H_0 is rejected and H_a accepted, and that means the H test results received because the significance value less than 0.05.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2014 jumlah remaja umur 10-24 tahun sangat besar yaitu sekitar 64 juta atau 27% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 237,6 juta jiwa (sensus penduduk,2014). Berdasarkan hasil survei SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2014, masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan median usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun. Untuk merespon permasalahan remaja tersebut, pemerintah melakukan berbagai program dan kegiatan yang disebar ke instansi untuk peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga (Adharsyah,2014). Dalam rangka mengemban amanah undang-undang dan merespon permasalahan remaja, BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi remaja dan keluarga yang memiliki remaja. Oleh karena itu program GenRe ditujukan kepada remaja/mahasiswa melalui wadah PIK Remaja/Mahasiswa.

Tujuan khusus dari program PIK-R ini adalah untuk membentuk Remaja Tegar, dengan arti remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko Triad KRR (Seksualitas, NAPZA, HIV dan AIDS), menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya. Oleh karena itu remaja perlu di beri wadah dan berbagai kegiatan yang positif dalam membentuk kepribadian, sifat dan sikap yang bertanggung jawab untuk masa depannya kelak, sebagaimana yang dijalankan di PIK-R SMAN 5 kota Bengkulu. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keefektifan PIK-R serta pengaruhnya dalam mengkomunikasikan program GenRe kepada siswa di SMA N 5 Kota Bengkulu dengan judul "Pengaruh PIK-R (Pusat Informasi Dan Konseling



Remaja) Terhadap Perilaku Siswa (Anggota PIK-R) Dalam Mengkomunikasikan Program Genre (Generasi Berencana) Di SMA N 5 Kota Bengkulu.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini ada 2 penelitian terdahulu yang juga membahas masalah pusat informasi dan konseling (PIK-R). Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh M.Ulul Amri pada tahun 2013 dengan judul "Perbedaan perilaku seksual remaja yang mengikuti dan tidak mengikuti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) pada remaja SMU di Kabupaten Jember". Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode analisis. Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliani Ratnaningsih, Andi Zulkifli, dan Buraerah H.Abd Hakim yang berjudul "Pengaruh metode simulasi permainan dan brainstorming terhadap pengetahuan dan sikap pengurus PIK-R SMA tentang kesehatan reproduksi remaja di Kota Makasar", yang membedakan pada penelitian ini adalah metode dan fokus penelitian.

Dari kedua penelitian terdahulu di atas memberikan kontribusi penting bagi penelitian ini, diantara peneliti dapat memberikan subangsi pemahaman bila kegiatan PIK-R pada penelitian sebelumnya memiliki pengaruh untuk siswa yang mengikuti PIK-R, dimana kegiatan PIK-R memberikan suatu informasi dan pembelajaran bagi siswa/anggota PIK-R untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kesehatan reproduksi, median usia perkawinan, perencanaan masa depan, bahaya triad kkr(seksualitas,narkoba,hiv/aids).

Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R)

Menurut Muhadi (2005) Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program PKBR yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Tujuan umum dari PIK Remaja adalah untuk memberikan informasi PKBR, Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup (Life Skills), pelayanan konseling dan rujukan PKBR. Disamping itu, juga dikembangkan kegiatan-kegiatan lain yang khas dan sesuai minat dan kebutuhan remaja untuk mencapai Tegar Remaja dalam rangka tegar Keluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.

Generasi Berencana (GenRe)

Generasi Berencana (GenRe) dalam bentuk subjek didefinisikan adalah remaja dan pemuda yang memiliki pengetahuan, bertindak dan berperilaku sebagai remaja untuk menyiapkan dan perencanaan menuju keluarga berencana. Menurut Wirdhana (2012) Program GenRe adalah suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat, seperti berpacaran dengan tidak melakukan ciuman dan berpelukan karena kan memacu kepada tindak seks pra pernikahan. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif seperti mengadakan kegiatan belajar atau keagamaan bersama teman. Terhindar dari risiko Triad KRR, yakni seks bebas, penyakit menular seks, HIV/AIDS dan lainnya. Menunda usia pernikahan.

Komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin communis yang berarti sama, communico, communicatio, atau communocare yang berarti membuat sama (to make common). Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilakukan secara efektif, para peminat komunikasi seringkali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communications in Society*, Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: Who, Says what, In which channel, To whom, With what effect?".

Paradigma Lasswell tadi menunjukkan bahwa komunikasi itu meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni:

1. Komunikator (*communicator, source, sender*)
2. Pesan (*message*)
3. Komunikan (*communicant, communicate, receiver*)

4. Media (*channel*)
5. Efek (*effect, influence*)

Jadi berdasarkan paradigma dari Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang kemudian menimbulkan efek tertentu.

Perilaku

Menurut Skinner seorang ahli psikologi yang dikutip Notoatmojdo (2003) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsang dari luar). Menurut teori Bloom (1908), yang dijabarkan Notoatmodjo (2005), membagi perilaku manusia ke dalam tiga kawasan (domain), ketiga kawasan tersebut adalah kognitif (cognitive), afektif (affective), dan psikomotor (psychomotor). Dalam perkembangannya, teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan, yakni : pengetahuan, sikap, tindakan.

Remaja

Remaja berada dalam status interim sebagai akibat posisi yang sebagian diberikan oleh orang tua dan sebagian diperoleh melalui usaha sendiri yang selanjutnya memberikan prestise tertentu padanya. Status interime berhubungan dengan masa peralihan yang timbul sesudah pematangan seksual. Masa peralihan tersebut diperlukan remaja untuk belajar memikul tanggung jawab di masa dewasa (Monks,2002).

Klasifikasi pembagian umur remaja

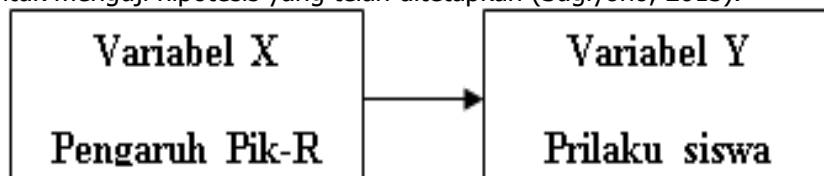
Sarwono (2002) menyatakan bahwa remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat kelamin manusia mencapai keatangannya. Masa pematangan fisik remaja wanita dimulai dengan haid pertama yang biasanya terjadi pada usia 11-15 tahun, sedangkan pada laki-laki saat pertama kali mengalami mimpi basah pada 12-16 tahun (Monks, 2002). Namun pendaat ini tidak dapat menjadi petokan, karena pubertas tergantung pada kondisi individu masing-masing.

Teori komunikasi kelompok

Dalam suatu kelompok terjadi inteaksi antar anggota kelompok. Maka dari itu, komunikasi kelompok hadir sebagai bentuk komunikasi. Komunikasi kelompok mengatur bagaimana komunikasi berjalan dengan anggota kelompok satu dengan yang lainnya, bagaimana interaksi yang terjadi didalam kelompok itu sendiri. Komunikasi kelompok terjadi karena tujuan yang ingin disampaikan, sehingga pesan yang perlu diterima, ditanggapi, diolah dalam benak dan pikiran anggota kelompok. Kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. (Michael Burgoon dalam Wiryanto, 2005) .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yang mana data yang dikumpulkan berbentuk kuantitatif atau angka. Metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positiveness, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).



Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel PIK-R (X) dan Variabel Perilaku siswa (Y).Menurut Sugiyono (2002), variabel adalah suatu atribut atau sifat dari oang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel yang lain dikemukakan oleh Hadi (dalam Arikunto, 1985) variabel adalah gejala

bervariasi sehingga variabel adalah objek penelitian bervariasi.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konsep di atas, maka dapat dibuat operasional variabel yang berfungsi untuk kesamaan dan kesesuaian dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Pada penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa anggota dari PIK-R di SMA N 5 Kota Bengkulu. Adapun jumlah anggota PIK-R di SMA N 5 Kota Bengkulu adalah 50 orang. Penetapan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yang menjadi anggota PIK-R di SMA N 5 Kota Bengkulu

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan ialah: Data Primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan kuesioner (Questionnaire). Dan data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui berbagai publikasi informasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun dan mempelajari data dari buku-buku serta sumber bacaan lain yang relevan dan mendukung penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Opini akan diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Alternatif jawaban tersebut dikembangkan dengan menggunakan skala likert yang berupa jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sedangkan Analisis Data Analisis Regresi Linear Sederhana. Menurut Sugiyono (2008) untuk menguji apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan uji statistik regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen

a = Nilai Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selanjutnya menggunakan Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Penetapan hipotesis statistik

Variabel X (PIK-R)

H₀ : $\rho = 0$, maka variabel PIK-R tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prilaku Siswa.

H_a : $\rho \neq 0$, maka variabel PIK-R memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prilaku Siswa.

Perhitungan nilai tes statistik

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software 17 for Windows agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Selanjutnya untuk mencari nilai thitung maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2012) :

$$t = (r \sqrt{(n-2)}) / \sqrt{(1-r^2)}$$

Ket:

t = Nilai t hitung yang dicari

r = Korelasi antara Variabel X dan Y

n = Jumlah Sample

Apabila sudah mendapatkan hasil perhitungan data untuk hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan uji kriteria, apabila thitung > ttabel pada $\alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (berpengaruh). Dan apabila thitung < ttabel pada $\alpha = 5\%$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (tidak berpengaruh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas terhadap item pernyataan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) tersebut Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 11 pernyataan pada variabel PIK-R (X) dan 11 pernyataan pada variabel prilaku siswa (Y) pada 50 responden yang disebarkan dapat diketahui bahwa semua hasil data valid. Hal ini dikarenakan hasil data sesuai kriteria validasi data dengan ketentuan r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner pada variabel PIK-R (X) terdapat 5 dimensi dengan 11 pernyataan dan pada variabel prilaku siswa (Y) terdapat 3 dimensi dengan 11 pernyataan pada 50 responden yang disebarkan dapat diketahui bahwa semua hasil data reliabel. Hal ini dikarenakan hasil data sesuai kriteria Cronbach's Alpha dengan memiliki nilai lebih dari 0,600.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.354	5.000		6.071	.000
PIK-R	.396	.106	.473	3.722	.001

a. Dependent Variable: Prilaku Siswa

Berdasarkan tabel diatas dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut : Nilai signifikansi Kegiatan PIK-R (X) terhadap prilaku siswa (Y) sebesar $0.001 < \alpha 0,05$ yang memiliki makna bahwa Kegiatan PIK-R (X) berpengaruh signifikan terhadap prilaku siswa (Y). Dengan hasil hipotesis apabila nilai signifikansi hipotesis lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan itu artinya pada hasil uji H diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni hanya 0,001.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan Pik-R yang berlangsung di SMA N 5 Kota Bengkulu sudah memenuhi kriteria lima unsur komunikasi. Hal ini dilihat dari pembina dan nara sumber pemateri bertindak sebagai komunikator, materi mengenai program GenRe sebagai pesan yang disampaikan kepada siswa anggota PIK-R, Sedangkan anggota PIK-R itu sendiri bertindak sebagai komunikan. Alat komunikasi berupa media elektronik sebagai media komunikasi yang digunakan untuk menyebar luaskan informasi dan untuk kegiatan konseling maupun sharing, dan pengetahuan, pemahaman dan tindakan yang ditunjukkan siswa sebagai efek dari hasil interaksi komunikasi yang berlangsung dalam kegiatan tersebut.

Komunikasi kelompok yang terjadi dalam kegiatan PIK-R turut membantu perubahan perilaku setiap anggotanya. Sebelum mengikuti kegiatan PIK-R ini mereka masih merasa tabu dan awam terhadap hal-hal kesehatan reproduksi, seksualitas, median usia perkawinan, perencanaan tentang kehidupan berkarir dan berumah tangga. Komunikasi yang terjadi dalam kelompok ini mengubah pengetahuan dan pemahaman anggotanya sehingga dapat bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam kelompok tersebut.

Tabel 2. Pesan Dalam Kegiatan PIK-R Cendana SMA N 5 Kota Bengkulu

No	Topik	Narasumber	Pesan
1	Kesehatan reproduksi	IbuOkta Di DinataS.Pd	-Mengetahui pentingnya kebersihan alat reproduksi -Cara menjaga kebersihan alat reproduksi Menjaga kebersihan pakaian dan tempat buang air
2	Seksualitas	Corien Akwari Ferbrianti,S.Psi	Mengetahui masa subur pendek atau pun panjang -Tidak berhubungan Seks sebelum menikah -Mengetahui bahaya seks dan dampak yang terjadi karena seks bebas
3	Median UsiaKawin	IbuOkta Di DinataS.Pd	-Masa usia pernikahan wanita pada umur 20 tahun dan pria umur 23 tahun -merencanakan penggunaan alat kontrasepsi -Merencanakan jumlah anak setelah berumah tangga -berhenti mempunyai anak saat umur 35tahun
4.	PerencanaanB erkarirdanBer umahtangga	IbuOkta Di DinataS.Pd	-Melanjutkan sekolah setinggi mungkin -memiliki karir cemerlang dalam pekerjaan -merencanakan jumlah anak -merencanakan memiliki anak pertama saat tahun kedua pernikahan -merencanakan jarak usia anak pertama dan kedua -merencanakan penggunaan alat kontrasepsi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dan dianalisis secara pengujian statistik untuk menjawab tujuan penelitian Apakah adanya pengaruh PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) terhadap perilaku siswa dalam mengkomunikasikan program GenRe (Generasi Berencana) di SMA N 5 Kota Bengkulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 11 pernyataan pada variabel PIK-R (X) dan 11 pernyataan pada variabel perilaku siswa (Y) pada 50 responden yang disebarkan dapat diketahui bahwa semua hasil data valid. Hal ini dikarenakan hasil data sesuai kriteria validasi data dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5%.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner pada variabel PIK-R (X) terdapat 5 dimensi dengan 11 pernyataan dan pada variabel perilaku siswa (Y) terdapat 3 dimensi dengan 11 pernyataan pada 50 responden yang disebarkan dapat diketahui bahwa semua hasil data reliabel. Hal ini dikarenakan hasil data sesuai kriteria Cronbach's Alpha dengan memiliki nilai lebih dari 0,600.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil analisis 50 responden yang disebarkan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan PIK-R terhadap perilaku

siswa dalam mengkomunikasikan program GenRe di SMA N 5 Kota Bengkulu. Dimana uji analisis diperoleh hasil Nilai pengaruh yang signifikansi Kegiatan PIK-R (X) terhadap perilaku siswa (Y) sebesar $0.001 < \alpha 0,05$.

4. Dimensi informasi, materi, kegiatan, media dan waktu yang ada pada kegiatan PIK-R Cendana di SMA N 5 Kota Bengkulu dalam variabel PIK-R memiliki pengaruh terhadap Dimensi pengetahuan, sikap dan tindakan dalam variabel perilaku siswa yang dilakukan oleh siswa anggota PIK-R Cendana di SMA N 5 Kota Bengkulu dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$.

Saran

Remaja-remaja inilah yang akan menjadi generasi penerus bangsa yang diharapkan bisa memberikan hal baru yang bermanfaat dan membangun negara yang lebih maju dari waktu sekarang. Maka dari itu penulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Perlunya kegiatan tambahan orientasi/pelatihan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM), seperti kegiatan pelatihan keterampilan hidup (Life Skill) dalam kegiatan PIK-R disekolah-sekolah.
2. Diharapkan kepada siswa untuk lebih memperhatikan dan berperan aktif dalam menyukseskan program GenRe dengan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bertanggung jawab.
3. Peran serta pemerintahan kota Bengkulu untuk turut lebih mendukung kegiatan PIK-R disetiap sekolah-sekolah, mengingat masih banyaknya masalah remaja yang terjadi disetiap sekolah di kota Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Adharsyah DKK. 2014. Pengembangan Program Generasi Berencana (Genre).Bengkulu: BKKBN.
- Muhadi, Dipa. 2005. Panduan Pembinaan dan Pengembangan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-KRR). Bengkulu : BKKBN
- Wirdhana, Indra. 2012. Materi Pegangan Kader Tentang Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Berencana ed. 2. Jakarta. BKKBN.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sarwono, S. W. 2002. Psikologi Remaja. Edisi revisi 8. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Sugiyono.(2013) Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta
- Wiryanto. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia.